

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP PEMBENTUKAN KETERAMPILAN KERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 CEPU

Zakiki Sulistiorini

Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya
Email : Zakiki.sulistiorini@gmail.com

Dr. Parjono, M.Si

Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang proses belajar mengajar khususnya pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang terdiri dari perpustakaan, laboratorium, bahan ajar, dan bisnis center. Pembekalan keterampilan kerja di SMK diharapkan mampu menjadikan siswa sebagai tenaga yang terampil, bersifat profesional dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sarana dan prasarana terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 62 siswa kelas XI PM 1 dan XI PM 2 yang secara keseluruhan diambil sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Dari hasil uji asumsi klasik diketahui memenuhi syarat data terdistribusi secara normal, uji multikolinieritas tidak ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas, uji heterokedastisitas terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi, uji linieritas hubungan variabel bebas dan terikat terjadi linieritas.

Simpulan penelitian ini bahwa secara parsial perpustakaan dan bahan ajar tidak berpengaruh, sedang laboratorium, dan bisnis center secara parsial berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

Kata kunci : Sarana, Prasarana, keterampilan siswa

Abstract

Facilities and infrastructures are the tool to support teaching and learning process, especially in Vocational High School students which are consisting of libraries, laboratories, teaching materials, and business centers. Skill training in SMK is expected to make students as skillful, professional and independent. The purpose of This study are to determine and to analyze the facilities and infrastructures toward the establishment of XI class student's work skills of marketing-skills program SMK Negeri 1 Cepu.

This research uses quantitative approach with 62 population who are students of class XI PM 1 and XI PM 2 are taken as sample. The technique of Data analysis is multiple linear regression analysis using SPSS 16.0. From the results of classical assumption test are known that the data distributed normally, multicollinearity test did not found any correlation between independent variables, heterokedastisitas test view inequality variance of residual regression model, linearity test are known that the context between independent variable and bound is linear.

The conclusion of this research are that partially and teaching material does not have a influence partially, while laboratory and centre business play a influence partially to the establishment of the students employability skills of marketing skill program SMK N 1 Cepu.

Keywords : Facilities, Infrastructures, student skills

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan di dalam pelayanan publik. Sebagai lembaga pendidikan, SMK memerlukan dukungan sarpras pendidikan yaitu untuk menunjang proses belajar

mengajar baik guru maupun siswa merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut.

Kebutuhan sarpras menurut PP 19 tahun 2005 mencakup : (1) perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat rujukan, tempat belajar atau tempat mencari bahan pengayaan belajar siswa; (2) Laboratorium, yang berfungsi untuk meneliti, menyelidiki, menguji teori, melatih kecerdasan dan keterampilan kerja siswa; (3) Miniatur tempat praktik, seperti toko mini, bank mini,

studio mini, dan sejenisnya, berfungsi sebagai wahana latihan menggunakan peralatan kerja yang digunakan dunia kerja yang sesungguhnya; (4) Pusat Bisnis berfungsi membekali pengetahuan, pengalaman, perilaku dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan kondisi di lingkungan kerja; (5) Bahan Ajar diperlukan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan siswa.

Lulusan SMK diharapkan mampu menjadi tenaga terampil tingkat menengah yang menguasai kompetensi dibidangnya, bersifat profesional dan mandiri. Sebaliknya dalam praktik, SMK dihadapkan pada beragam permasalahan terutama jika dikaitkan dengan sarpras, dalam praktiknya siswa belum mendapatkan pemanfaatan yang maksimal dalam penggunaan alat yang sudah lama digunakan untuk menopang pembentukan keterampilan tersebut.

Pembekalan keterampilan kerja baik *soft skill* yang berkaitan dengan penguasaan program kerja, *hard skill* yang berkaitan dengan pengoperasian perangkat keras, *technical skill* yang berkaitan dengan teori kerja, *job skill* yang berkaitan dengan administrasi, *work skill* yang berkaitan dengan pekerjaan langsung, dan *life skill* yang berkaitan dengan kecakapan hidup, pada dasarnya adalah bagian yang tak terpisahkan dalam meningkatkan kualitas lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

Proses pembelajaran di SMK menurut Kusuma, dkk. (2010) dalam Parjono (2014) sebagian sekolah masih menggunakan pendekatan yang utama. Indikatornya adalah guru menentukan sendiri hampir semua kegiatan baik pilihan strategi belajar mengajar, metode mengajar, maupun materi ajar. Akibatnya pengetahuan teoritis dan keterampilan kerja siswa tidak dapat berkembang secara maksimal. Di sisi lain, pada saat ini telah berkembang pembelajaran konseptual. Pembelajaran konseptual adalah konsep belajar yang memposisikan siswa sebagai subjek yang harus belajar sendiri.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Cepu yang memiliki 5 program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Program Keahlian Multimedia, Program Keahlian Perhotelan, dan Program Keahlian Pemasaran. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan beragam sesuai dengan program keahlian. Masing – masing program keahlian memiliki fasilitas untuk menunjang pembentukan keterampilan kerja siswa, yaitu sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Cepu khususnya Program Keahlian Pemasaran mencakup Perpustakaan, Bisnis Center, Laboratorium, dan Bahan Ajar.

Pada penelitian ini penulis mengambil kelas XI dikarenakan siswa sudah melakukan praktik kerja

langsung di dunia usaha atau dunia industri. Oleh sebab itu siswa dijadikan objek untuk mengetahui apakah sarpras yang berada di sekolah sudah sesuai dengan di tempat kerja langsung dan sudah sesuai membentuk keterampilan kerja siswa.

Pembentukan Keterampilan kerja siswa pada sarpras penting diteliti karena pada dasarnya pembelajaran di SMK lebih menekankan pada praktik dengan perbandingan 30% teori dan 70% praktik. Pengaruh sarpras digunakan dalam praktik yang dilakukan oleh siswa. Praktik membuat siswa lebih mudah memahami suatu ilmu. Teori yang diajarkan di dalam kelas dapat langsung dipraktikkan tanpa menunggu penerapan setelah lulus. Praktik dapat langsung dilakukan karena di SMK memiliki sarana pendukung untuk praktik siswa di setiap Program Keahlian. Dengan demikian sarpras menjadi pendukung untuk meningkatkan pemahaman teori yang didapat saat proses belajar mengajar. Dengan adanya sarpras yang mendukung sesuai program keahlian pemasaran akan mempermudah siswa dalam menerapkan teori yang diperoleh secara langsung.

Kesesuaian dan kemampuan siswa dalam penggunaan laboratorium, bisnis center, perpustakaan, bahan ajar dalam pembentukan keterampilan kerja siswa ditentukan dari kesipian dan kemampuan siswa dalam menggunakan sarpras pendidikan yang ada dalam program keahlian pemasaran. Saat ini sarpras pendidikan jika digunakan secara maksimal maka akan menjadi hasil yang sudah direncanakan. Namun dalam praktiknya sarpras belum sepenuhnya dapat membentuk keterampilan kerja siswa. Banyak siswa yang kurang memanfaatkan sarpras jika tidak diberikan perintah dari guru untuk melakukan prakti maupun mengerjakan tugas.

Berdasar uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Pembentukan Keterampilan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu**”

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sarpras dalam pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu ?
2. Seberapa besar sarpras berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah disebutkan, sehingga penelitian ini bertujuan :

Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Pembentukan Keterampilan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu

1. Untuk mendeskripsikan sarpras dalam pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis sarpras terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

TINJAUAN PUSTAKA

Sarana dan Prasarana

Bafadal (2004:2) mendefinisikan sarana dan prasarana :

adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Kebutuhan sarpras menurut PP 19 tahun 2005

mencakup :

(1) perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat rujukan, tempat belajar atau tempat mencari bahan pengayaan belajar siswa; (2) Laboratorium, yang berfungsi untuk meneliti, menyelidiki, menguji teori, melatih kecerdasan dan keterampilan kerja siswa; (3) Miniatur tempat praktik, seperti toko mini, bank mini, studio mini dan sejenisnya, berfungsi sebagai wahana latihan menggunakan peralatan kerja yang digunakan dunia kerja yang sesungguhnya; (4) Pusat bisnis berfungsi membekali pengetahuan, pengalaman, perilaku dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan kondisi di lingkungan kerja; (5) Bahan ajar diperlukan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan siswa.

Perpustakaan

Darmono (2001:2) mendefinisikan pengertian perpustakaan :

adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Laboratorium

Depdikbud (2004) dalam Wardani (2010:32) mendefinisikan laboratorium pendidikan teknologi dan kejuruan adalah:

sarana dan tempat untuk mendukung proses pembelajaran yang di dalamnya terkait dengan pengembangan pemahaman,

keterampilan, dan inovasi bidang ilmu sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada pada program studi sehingga laboratorium merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan keterampilan siswa.

Buku Ajar

Definisi bahan ajar Sadjati (2012 : 5 – 6) “bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran”.

Menurut *National Centre For Competency Based Training* (2007) dalam Anggraeni (2014:14)

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Bisnis Center

Echol dan Shadily (2005) dalam Rustin (2012:9) center dalam kamus Bahasa Inggris – Indonesia center yang berarti pusat, bagian tengah, atau pokok. Jadi apabila disatukan pengertian Bisnis Center dari Bahasa Inggris “*Business Center* yaitu pusat usaha atau pusat perusahaan”.

Definisi bisnis center pada Pedoman bisnis center (2010) dalam Utami (2015:30) :

bisnis center merupakan fasilitas untuk pembelajaran bisnis bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar siswa selain memiliki bekal pendidikan formal juga memiliki bekal hidup berupa peluang usaha yang telah dirintis sejak duduk sebagai siswa SMK, sehingga pada saat siswa telah menyelesaikan studi di SMK, siswa telah memiliki modal hidup untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masing – masing.

Pembentukan Keterampilan Kerja Siswa

Menurut Nadler (1986) dalam Rachmawati (2014:6) pengertian keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Sedang menurut Dunnette (1976) dalam Rachmawati (2014:6) pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat.

Parjono (2014) menyatakan “SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang membelajarkan

beragam keterampilan kerja baik keterampilan perangkat lunak (*soft skill*), keterampilan perangkat keras (*hard skill*), keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan kerja (*job skill*) dan (*work skill*) maupun kecakapan hidup (*life skill*).”

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah diutarakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ho = Sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu

Ha = Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI PM 1 dan 2 yang berjumlah 62 siswa. Sampel penelitian ini digunakan sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, penelitian ini memiliki nilai residual normal karena diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,764 > 0,05$ sehingga data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1.TOTAL	.851	1.175
X2.TOTAL	.922	1.085
X3.TOTAL	.832	1.202
X4.TOTAL	.940	1.064

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.650	3.532		-.184	.855
X1.TOTAL	.153	.078	.269	1.948	.056
X2.TOTAL	.008	.037	.029	.217	.829
X3.TOTAL	-.004	.044	-.013	-.094	.925
X4.TOTAL	-.039	.057	-.089	-.679	.500

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Uji Linieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.212	2.01625

a. Predictors: (Constant), X4.TOTAL, X1.TOTAL, X2.TOTAL, X3.TOTAL

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	12.289	6.159	
X1.TOTAL	-.112	.137	-.101
X2.TOTAL	.210	.064	.390
X3.TOTAL	.025	.077	.041
X4.TOTAL	.230	.100	.269

a. Dependent Variable: Y.TOTAL



Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.212	2.01625

a. Predictors: (Constant), X4.TOTAL, X1.TOTAL, X2.TOTAL, X3.TOTAL

b. Dependent Variable: Y.TOTAL

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.289	6.159		1.995	.051
X1.TOTAL	-.112	.137	-.101	-.820	.416
X2.TOTAL	.210	.064	.390	3.297	.002
X3.TOTAL	.025	.077	.041	.326	.746
X4.TOTAL	.230	.100	.269	2.298	.025

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.135	4	20.784	5.112	.001 ^a
	Residual	231.720	57	4.065		
	Total	314.855	61			

a. Predictors: (Constant), X4.TOTAL, X1.TOTAL, X2.TOTAL, X3.TOTAL

b. Dependent Variable: Y.TOTAL

Hasil Uji F

Pembahasan

Pengaruh perpustakaan (X1) terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

Perpustakaan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-0,820$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,416 > 0,05$ atau 5%, maka variabel perpustakaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu. Sedang Darmono (2001:2) mendefinisikan perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis digunakan untuk sumber informasi dan sarana belajar.

Pengaruh laboratorium (X2) terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

Laboratorium menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $3,297$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ atau 5%, maka secara parsial variabel laboratorium berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa pemasaran kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu. Sedang Wardani (2010:32) mendefinisikan Laboratorium adalah sarana dan tempat untuk mendukung proses pembelajaran yang didalamnya terkait dengan pengembangan pemahaman, keterampilan, dan inovasi bidang ilmu sesuai dengan bidang pekerjaan.

Pengaruh bahan ajar (X3) terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

Bahan ajar menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0,326$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,746 > 0,05$ atau 5%, maka variabel bahan ajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa pemasaran kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu. Sedang Sadjati (2012:5) mendefinisikan bahan ajar sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengaruh bisnis center (X4) terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.

Bisnis center menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,298$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ atau 5%, maka variabel bisnis center secara parsial berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan

kerja siswa pemasaran SMK Negeri 1 Cepu. Sedang Echol dan Shadily (2005) dalam Rustin (2012:9) bisnis center merupakan fasilitas untuk pembelajaran bisnis bagi siswa SMK agar siswa memiliki bekal pendidikan formal juga memiliki bekal hidup berupa peluang usaha yang telah dirintis.

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan sbagai berikut :

1. Perpustakaan tidak berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.
2. Laboratorium berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.
3. Bahan ajartidak berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.
4. Bisnis center berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa kelas XI program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Cepu.
5. Perpustakaan, Laboratorium, Bahan Ajar, Bisnis Center secara bersama – sama berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan kerja siswa

Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Nu Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015

Wardani, Tyas Kusuma. 2010. *Peran Laboratorium Penjualan Dalam Menunjang Kesiapan Siswa Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan*

Parjono. 2014. "Pengaruh Dukungan Guru, Sarana Prasarana Serta Dunia Usaha Dan Industri Terhadap Kemampuan Beradaptasi Kerja Yang Dimediasi Oleh Keterampilan Kerja Siswa SMK Di Surabaya". Disertasi Malang : Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Firda Nandiyah Dwi. 2014. *Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Konseptual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Pada Materi Aljabar*

Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta : Pt Bumi Aksara

Darmono, 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Pt Grasindo

Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta : Dikmenjur

Rachmawati, Fitri. 2014. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Keterampilan Kerja Dan Jenjang Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 8

Sadjati, Ida. 2012. *Hakikat Bahan Ajar*

Utami, Ninda Fitriyasari. 2015. *Pengaruh Sarana Prasarana Business Center Dan Lingkungan*